



PENGARUH PROFITABILITAS, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program S1 Akuntansi

OLEH

UNIVERSITAS RYAN STEVEN A S

43218110130
MERCU BUANA

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ryan Steven
NIM : 43218110130
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance
Tanggal Sidang : 12 September 2024

Disahkan oleh :

Pembimbing



Dr. Waluyo, CA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Ak., CA



Dr. Hari Setiyawati, Ak., M.Si., CA

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LPTA 04244479



Please Scan QRCode to [verify](#)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Skripsi ini :

Nama : Ryan Steven
NIM : 43218110130
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance*
Tanggal Sidang : 12 September 2024

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Tugas Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 12 September 2024



Ryan Steven

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Financial Distress Terhadap Tax Avoidance***”. Penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa dalam penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, khususnya Bapak Dr. Waluyo M.Sc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, ikhlas, dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, serta nasihat yang sangat bermanfaat sehingga terselesainya penelitian ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

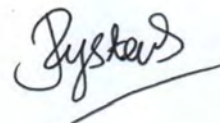
1. Bapak Prof. Dr. Andi Adriansyah, M. Eng Selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Dr. Hari Setiyawati, Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
4. Seluruh Dosen dan Staff Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan segenap ilmunya.

5. Kedua Orang Tua tercinta dan saudara/i saya yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan moral dan material yang tiada henti-hentinya kepada penulis serta memberikan banyak inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana angkatan 2018 dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, motivasi serta doanya.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh dari sempurna. Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti, maka peneliti mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 12 September 2024



Ryan Steven

ABSTRAK

Komisi Pemberantasan Korupsi menganggap sektor pertambangan sebagai sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya adalah penghindaran pajak. Hingga tahun 2017, Penerimaan Negara Bukan Pajak yang belum dibayarkan di sektor mineral dan batubara mencapai Rp 25,5 triliun. Hal ini mengindikasikan besarnya potensi pendapatan negara yang hilang dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *capital intensity*, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Penelitian ini dilakukan terhadap 17 sampel perusahaan pertambangan dengan menggunakan data kuantitatif. Uji analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan, semakin besar praktek penghindaran pajak perusahaan. Sementara itu, *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Tanpa melakukan praktik *tax avoidance* pun, perusahaan dalam kondisi *financial distress* dapat memanfaatkan kompensasi dari kerugian fiskal pada tahun sebelumnya untuk mengurangi beban pajak pada tahun berikutnya atau bahkan perusahaan tersebut tidak perlu membayar pajak sama sekali jika keuntungan yang diperoleh perusahaan belum mampu menutupi kerugian fiskal perusahaan di tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Financial Distress*, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

The Corruption Eradication Commission considers the mining sector as a sector that is prone to corruption practices, one of which is tax avoidance. Until 2017, non -tax state revenues that have not been paid in the mineral and coal sectors reached Rp 25.5 trillion. This indicates the magnitude of the potential for lost state revenue from year to year. This study aims to determine the effect of profitability, capital intensity, and financial distress on tax avoidance. The object in this study was a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2022. This study was conducted on 17 samples of mining companies using quantitative data. The analysis test conducted in this study was a multiple linear regression analysis test using SPSS 25 software.

The results of this study showed that profitability had no effect on tax avoidance. Capital Intensity has significant effect on tax avoidance. The greater the intensity of a company's fixed assets, the greater the company's tax avoidance practices. Meanwhile, financial distress does not influence tax avoidance. Without practicing tax avoidance, the company in financial distress conditions can take advantage of compensation from fiscal losses in the previous year to reduce the tax burden in the following year, or even the company does not need to pay taxes at all if the profits obtained by the company have not been able to cover the company's fiscal losses in the previous year.

Keywords: Profitability, Capital Intensity, Financial Distress, Tax Avoidance

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kontribusi Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Teori Agensi.....	11
2. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak).....	13
3. Profitabilitas.....	15
4. <i>Capital Intensity</i>	17
5. <i>Financial Distress</i> (Kesulitan Keuangan).....	18

6. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Rerangka Pemikiran.....	27
C. Hipotesis.....	27
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik <i>Tax Avoidance</i>	27
2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Praktik <i>Tax Avoidance</i> ...	29
3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Praktik <i>Tax Avoidance</i> ...	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Definisi dan Operasional Variabel.....	31
1. Definisi Variabel.....	31
2. Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel Penelitian.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Metode Analisis Data.....	36
1. Uji Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	43

B. Uji Asumsi Klasik.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Uji Heteroskedastisitas.....	49
4. Uji Autokorelasi.....	50
C. Uji Analisis Regresi.....	52
D. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	54
2. Uji F.....	55
3. Uji t.....	56
E. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
1. Simpulan.....	63
2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69